

ABSTRAK

Zaky Abdullah Sahal, 1212020278, 2025. Penerapan metode *Story telling* berbasis Video untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fikih (Penelitian Kuasi eksperimen pada Siswa kelas IX MTs Al-Mu'awanah Majalaya Kabupaten Bandung).

Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fikih yang disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi, terutama pada materi yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik, seperti metode *Story telling* berbasis video.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Story telling* berbasis video pada mata pelajaran Fikih serta untuk mengukur pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IX di MTs Al-Mu'awanah Majalaya Kabupaten Bandung.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen tipe *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu dengan membandingkan hasil pretest dan posttest antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode *Story telling* berbasis video dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Story telling* berbasis video terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa dapat mengaitkan informasi baru dengan pengalaman mereka secara langsung. *Story telling* dipilih karena kemampuannya dalam menyampaikan materi secara naratif dan menyentuh aspek afektif siswa, sedangkan media video berfungsi memperkuat penyajian visual dan meningkatkan daya serap informasi. Kombinasi keduanya diyakini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fikih secara mendalam dan bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kognitif yang signifikan pada siswa kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 51,19, meningkat menjadi 83,45 pada *posttest*; sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan dari 52,02 menjadi 67,38. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, nilai *N-Gain* rata-rata kelas eksperimen adalah 0,66 (kategori sedang), lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 0,32 (kategori rendah). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *story telling* berbasis video efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fikih.